



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini menyebutkan sumber:  
a. Perutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Perutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

## SKRIPSI

# **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SOCIALIZATION* TERHADAP *FINANCIAL WELL-BEING* DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FEIS UIN SUSKA RIAU**



**OLEH :**

**KASIH**  
**12270121019**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2026**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KASIH  
NIM : 12270121019  
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
JUDUL : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL  
SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL WELL-  
BEING DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA MAHASISWA FEIS UIN SUSKA  
RIAU

DISETUJUI OLEH :  
PEMBIMBING



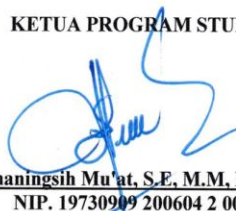
Yessi Nesneri, S.E, M.M.  
NIP. 19870629 202012 2 008

MENGETAHUI :



Dr. Desri Miftah, S.E, M.M, Ak, CA  
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI



Susnaningsih Mu'at, S.E, M.M, Ph.D  
NIP. 19730909 200604 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Kasih  
 Nim : 12270121019  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Pengaruh financial literacy dan financial socialization terhadap financial well-being dengan gender sebagai variabel moderasi pada mahasiswa feis uin suska riau  
 Tanggal Ujian : 12 Mei 2026

of 3,63 (SM)  
 21/5 2026

**TIM PENGUJI**

Ketua  
 Dr. Khairil Henry, S.E, M.Si, Ak  
 NIP. 19751129 200801 1 009

Sekretaris  
 Fitri Hidayati, S.E., M.M  
 NIP. 19850613 202521 2 009

Penguji 1  
 Dr. Umi Rachmah Damayanti, S.E., M.M  
 NIP. 19770627 202321 2 010

Penguji 2  
 Yessi Nesner, SE, MM  
 NIP. 19870629 202012 2 008

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat:

Nomor:

Tanggal:

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasih  
NIM : 12270121019  
Tempat/Tgl. Lahir : Sekeladi/ 26 Juni 2004  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : SI Manajemen

Judul Skripsi:

„PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL SOCIALIZATION  
TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING... DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA MAHASISWA FEIS UIN SUSKA RIAU.“

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa .

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2026

Yang membuat pernyataan



Kasih

NIM. 12270121019



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### SKRIPSI

# PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SOCIALIZATION* TERHADAP *FINANCIAL WELL-BEING* DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FEIS UIN SUSKA RIAU

**KASIH**  
**12270121019**

Kesejahteraan finansial termasuk salah satu hal penting yang menunjukkan kualitas hidup seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah gender memoderasi pengaruh financial literacy dan financial socialization terhadap kesejahteraan finansial pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU. Sampel penelitian terdiri dari 100 orang, yang datanya dianalisis menggunakan SEM-PLS (Partial Least Squares) dan MGA (multi-group-analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy dan financial socialization memiliki pengaruh positif terhadap financial well-being. Kemudian, gender tidak mampu memoderasi hubungan antara financial literacy dan financial well-being, namun, dalam analisis perkelompok laki-laki dan perempuan, kedua kelompok tersebut sama-sama memperkuat hubungan antara financial literacy dan kesejahteraan finansial. Selain itu, gender mampu memoderasi hubungan antara financial socialization dan kesejahteraan finansial, namun, dalam analisis perkelompok, pengaruhnya lebih kuat pada perempuan dibandingkan laki-laki.

**Kata kunci :** Financial literacy, financial socialization, financial wellbeing, gender

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### SKRIPSI

## **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL SOCIALIZATION ON FINANCIAL WELL-BEING WITH GENDER AS A MODERATION VARIABLE IN STUDENTS OF THE FEIS UIN SUSKA RIAU**

### KASIH

12270121019

*Financial well-being is one of the key indicators of a person's quality of life. The purpose of this study is to determine whether gender moderates the effects of financial literacy and financial socialization on financial well-being among students at the Faculty of Economics and Islamic Studies (FEIS) at UIN SUSKA RIAU. The study sample consisted of 100 participants, whose data were analyzed using SEM-PLS (Partial Least Squares) and MGA (multi-group analysis). The results indicate that financial literacy and financial socialization have a positive influence on financial well-being. Furthermore, gender does not moderate the relationship between financial literacy and financial well-being; however, in the group-specific analysis of men and women, both groups equally strengthen the relationship between financial literacy and financial well-being. Additionally, gender moderates the relationship between financial socialization and financial well-being; however, in the group-specific analysis, its effect is stronger among women than among men.*

**Keywords :** *Financial literacy, financial socialization, financial wellbeing, gender*

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas seluruh rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FEIS UIN SUSKA RIAU". Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan syafaat beliau. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penulisan skripsi terdapat banyak kendala dan tantangan, tetapi motivasi dan dukungan dari semua pihak sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus hatinya kepada yang terhormat:

1. Terkhusus kepada Orang Tua tercinta dan tersayang Ayah Supran dan Ibu Luti Lawati, kakak tersayang Rahayu Wandari dan Adik tercinta Usman Bramuja, Anggi Puji Lestari dan Rifki yang telah memberikan support dan motivasi yang luar biasa, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan serta kesabaran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang terlibat, yang selalu mendukung dan memberikan doa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E, M.M, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Dr. Nurlasera, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E, M.Si, Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

6. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Susnaningsih Mu'at, SE, M.M., Ph.D selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

8. Ibu Fitri Hidayati. SE, MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Ibu Meri Sandora, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik

10. Ibu Yessi Nesneri, S.E, M.M selaku pembimbing skripsi dan dosen konsultasi proposal yang telah banyak meluangkan waktunya dalam

memimbing dengan penuh kesabaran, perhatian dan pengaruh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan inspirasi sehingga saya dapat menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai
12. Seluruh Staff dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Teman-teman seperjuangan yaitu Andre, Aldi Zuleman, M. Munawar Ansyori, Ogy Septia Widjaya dan Sari Amanah Nasution yang telah kebersamai penulis dari maba. Mereka bukan hanya menjadi teman tetapi seperti saudara yang saling mendukung dan saling menguatkan.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang mana namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Pekanbaru, 25 Mei 2026  
Penulis

**KASIH**  
**NIM. 12270121019**



DAFTAR ISI

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Natsir Ismi Universitas Syarif Kahm Riau

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 <i>Financial wellness theory</i> .....	10
2.2 <i>Financial well-being</i> .....	12
2.3 Gender.....	13
2.4 <i>Financial literacy</i> .....	15
2.5 <i>Financial socialization</i> .....	16
2.6 Pandangan Islam terkait <i>Financial Well-being</i> .....	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	20
2.8 Kerangka Berpikir.....	23
2.9 Pengembangan Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.6 Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial .....	40
4.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.....	41

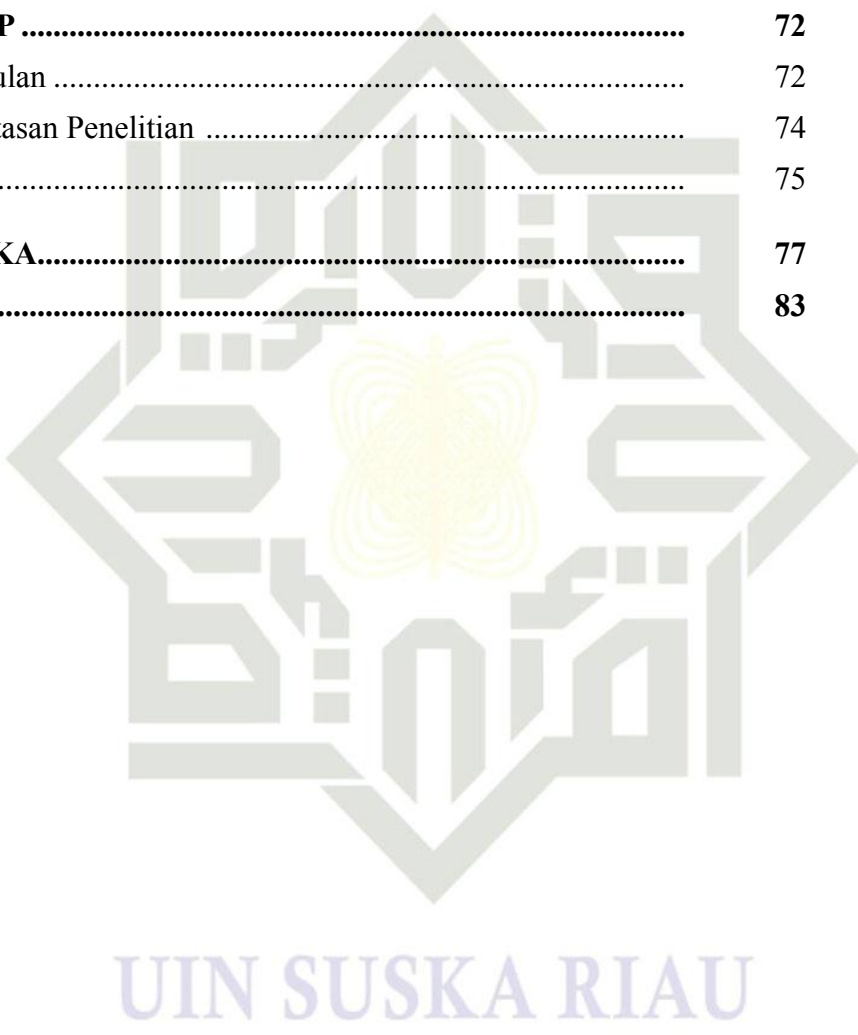


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial .....	42
4.4 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial .....	43
<b>ABSTRAK</b> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>44</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	44
5.2 Deskripsi Variabel .....	49
5.3 Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model .....	55
<b>ABSTRAK</b> PENUTUP .....	<b>72</b>
6.1 Kesimpulan .....	72
6.2 Keterbatasan Penelitian .....	74
6.3 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>83</b>



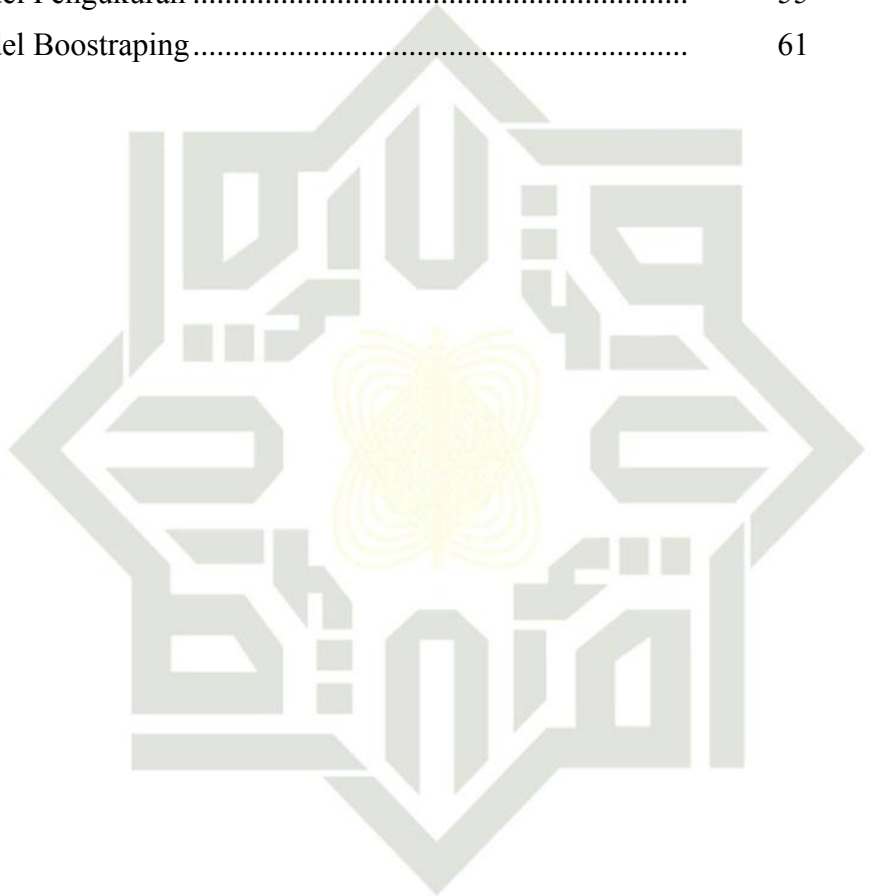
UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Distribusi Responden .....	31
Tabel 3.2	Penjelasan Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
Tabel 4.1	Data Mahasiswa Aktif FEIS UIN SUSKA RIAU 2025 .....	41
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Umur .....	45
Tabel 5.3	Karakteristik Responden Program Studi .....	46
Tabel 5.4	Karakteristik Responden Semester Saat Ini .....	47
Tabel 5.5	Karakteristik Responden Sumber Pendanaan Utama Saat Kuliah .....	48
Tabel 5.6	perolehan karakteristik responden berdasarkan rata-rata .....	48
Tabel 5.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Financial Well-being .....	49
Tabel 5.8	Rekapitulasi Jawaban Responden Financial Literacy .....	51
Tabel 5.9	Rekapitulasi Jawaban Responden Financial Socialization ...	53
Tabel 5.10	Hasil Uji Outer Loading Factor .....	56
Tabel 5.11	Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE) .....	57
Tabel 5.12	Hasil Uji Cross Loading .....	58
Tabel 5.13	Hasil Uji Composite Reliability .....	59
Tabel 5.14	Hasil Uji Cronbach's Alpha .....	59
Tabel 5.15	Hasil Uji R-Square .....	60
Tabel 5.16	Hasil Uji Hipotesis .....	62
Tabel 5.17	Hasil Uji Moderasi Laki-laki .....	63
Tabel 5.18	Hasil Uji Moderasi Perempuan .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Financial Well-ness (Joo.2008) .....	11
Gambar 2. 2	Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3. 1	Pengukuran Sampel Menggunakan G*Power .....	30
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial .....	43
Gambar 5. 1	Model Pengukuran .....	55
Gambar 5. 2	Model Bootstrapping.....	61



UIN SUSKA RIAU

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Penelitian

Kesejahteraan financial (*financial well-being*) adalah salah satu hal penting yang menunjukkan seberapa baik kualitas seseorang. Konsep ini menggambarkan keadaan ketika seseorang mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, merasa aman dengan kondisi keuangannya sekarang dan percaya bahwa keuangannya di masa depan tetap stabil (CFPB, 2015). Financial well-being tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, melainkan juga sejauh mana individu tersebut merasa aman dan stabil dalam menghadapi situasi keuangannya (Garc, 2026). Menurut Brüggén et al. (2017) dalam Syahputra et al. (2023), kesejahteraan finansial dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor objektif seperti pendapatan dan aset, faktor subjektif seperti rasa aman, kepuasan, dan persepsi terhadap kondisi keuangan.

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, *financial well-being* menjadi hal yang sangat relevan karena mereka sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur pengeluaran, menyeimbangkan antara kebutuhan akademik dan pribadi, serta membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Namun, survey Katadata Insight Center (2023) mencatat bahwa banyak mahasiswa (Gen z) belum memiliki rencana anggaran yang jelas. Bahkan utang pinjaman online Gen Z rata-rata mencapai Rp5,1 juta per orang (harian jogja, 2023). Hasil pra-survey menyatakan bahwa 53,3% Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



berada dalam kondisi financial yang belum baik.

Saat ini, topik tentang *financial well-being* banyak di bahas di Indonesia.

Di Pekanbaru, di temukan kasus tiga orang mahasiswa dari salah satu perguruan tinggi ditangkap polisi karena mencuri sepeda motor temannya sendiri akibat masalah finansial (Riauin.com, 2025). Kasus ini menggambarkan tekanan finansial yang dapat mendorong perilaku menyimpang ketika individu tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Namun, tidak semua individu merespon tantangan keuangan dengan cara yang sama. Perbedaan karakteristik pribadi, termasuk gender, dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan, mengambil keputusan finansial, serta merasakan kesejahteraan finansialnya.

Perbedaan gender menjadi salah satu faktor demografis signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan, di mana laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda dalam menilai risiko, merencanakan keuangan, serta menentukan prioritas ekonomi (Prakash et al., 2022). Penelitian Aziz et al., (2025) membuktikan bahwa financial socialization memiliki dampak lebih kuat terhadap kesejahteraan keuangan pada perempuan dibandingkan laki-laki. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik perempuan yang umumnya lebih berhati-hati, fokus pada tabungan, serta responsif terhadap faktor sosial dan emosional, sementara laki-laki cenderung lebih fokus pada risiko (Ramadhania & Krisnawati, 2024).

Selain itu, data dari Databoks 2024 menunjukkan tingkat kekhawatiran perempuan terhadap kondisi keuangan mencapai 46%, lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 40% (Puspasari, 2024). Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan adanya perbedaan literasi keuangan antara gender, di mana laki-laki memiliki indeks literasi 67,32%, sedangkan perempuan 55,88% (OJK, 2025). Meskipun selisihnya relatif kecil, namun tetap menandakan kemampuan pengelolaan keuangan antara gender belum sepenuhnya seimbang. Perbedaan tingkat literasi keuangan berdasarkan gender ini menunjukkan bahwa aspek pemahaman dan pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, tetapi juga oleh peran sosial, pengalaman, serta tingkat kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan finansial. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam memahami bagaimana individu dari berbagai kelompok gender mengelola keuangannya.

*Financial literacy* menjadi pondasi penting dalam membangun financial well-being karena mencakup pengetahuan dasar mengenai konsep finansial serta kemampuan mengambil keputusan yang tepat (Lusardi & Mitchell (2014) dalam Icha Trisuci (2023). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih terampil dalam mengelola keuangannya, misalnya dengan menabung secara rutin, menyusun anggaran, dan melakukan investasi untuk mengurangi risiko di masa depan. Namun, hasil pra-survei memperlihatkan bahwa sebanyak 56,7% mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU belum memiliki kemampuan yang memadai dalam merencanakan serta mengelola anggaran



keuangan mereka. Kondisi ini menandakan literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah dan harus ditingkatkan. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat serta menjadi dasar penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Namun demikian, tingkat literasi keuangan seseorang tidak muncul secara spontan, tetapi juga dipengaruhi dari proses pembelajaran dan interaksi sosial yang terjadi sejak dini. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam pengembangan literasi keuangan individu adalah financial socialization. Melalui proses sosialisasi keuangan ini, individu memperoleh pemahaman, nilai, dan kebiasaan finansial dari lingkungan sekitarnya.

*Financial socialization* merupakan proses di mana individu mendapatkan nilai, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan melalui interaksi dengan orang tua, keluarga, teman, serta melalui pendidikan formal maupun nonformal (Sabri et al., 2021). Menurut Syahputra et al. (2023), mahasiswa yang telah mendapatkan sosialisasi keuangan sejak dini, baik melalui keluarga maupun lingkungan sosial, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik sehingga berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan finansial. Hal ini juga diperkuat oleh hasil pra-survei yang dilakukan peneliti, di mana 63,3% mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU mengaku bahwa pengelolaan keuangan mereka masih dipengaruhi oleh orang lain, terutama teman dan keluarga. Temuan tersebut menekankan pentingnya peran sosialisasi keuangan dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariati et.al, (2023) yang membuktikan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif terhadap



kesejahteraan finansial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber yang mengutipnya dengan cara yang benar.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa *financial literacy* dan *financial socialization* berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai permasalahan yang menunjukkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan finansial mereka. Selain itu, faktor gender diperkirakan turut memengaruhi kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan kesejahteraan finansial, karena terdapat perbedaan dalam sikap, kehati-hatian, dan pola perilaku keuangan antara laki-laki dan perempuan. Sejumlah penelitian terdahulu memang telah mengkaji hubungan antara *financial literacy*, *financial socialization*, dan *financial well-being* (Syahputra et al. 2023; Khornida & Valentina (2024). Namun, kajian yang secara khusus menempatkan gender sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut masih sangat terbatas, terutama pada konteks mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU. Oleh sebab itu, penelitian ini dianggap penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial socialization* terhadap *financial well-being* dengan mempertimbangkan peran moderasi *gender*. Jadi, penelitian ini di beri judul **“PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU?
2. Bagaimana pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU?
3. Apakah gender mampu memoderasi *financial literacy* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU?
4. Apakah gender mampu memoderasi pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berhubungan dengan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU.
2. Menganalisis pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU.
3. Menganalisis apakah gender mampu memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU.
4. Menganalisis apakah gender mampu memoderasi pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being* mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik, sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membentuk kontribusi pemikiran dalam menambah pengetahuan terkait *financial literacy*, *financial socialization*, *financial well-being* serta gender sebagai variabel moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan

###### b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kesadaran praktis bagi mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan dan sosialisasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dapat memahami bagaimana kemampuan pengelolaan uang, kebiasaan menabung, serta pengaruh lingkungan sosial berperan penting dalam membangun kesejahteraan finansial. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengevaluasi perilaku keuangan pribadi sesuai dengan peran dan karakteristik gender masing-masing untuk menghindari perilaku konsumtif dan tekanan finansial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan akademik dan kebijakan pendidikan bagi fakultas dalam menyusun program literasi keuangan atau kegiatan sosialisasi keuangan di lingkungan kampus, dan dapat dijadikan referensi dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian-penelitian yang sejenis berikutnya.

## SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini akan dijabarkan dalam 6 (enam) bab, dengan penulis memberikan gambaran yang luas mengenai setiap pembahasan dengan menyeluruh, yang mana pembahasannya memiliki keterkaitan dengan bab lainnya. Berikut adalah bagian dalam bab tersebut:

### BAB I

#### : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta rencana dan sistematika penulisan.

### BAB II

#### : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas basis teori yang akan membantu dalam analisis sebuah hasil penelitian. Landasan teori ini mencakup perspektif Islam, penelitian sebelumnya, konsep operasional variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III

#### : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas berbagai aspek penelitian, termasuk data dan sumbernya, jumlah populasi dan sampel, prosedur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. **BAB IV**
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. **BAB V** Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI**

pengumpulan data, dan analisis data.

**: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas hasil dan penjelasan studi tentang pengaruh *Financial literacy* dan *financial socialization* Terhadap *Financial well-being* dengan *Gender* sebagai variabel Moderasi Pada Mahasiswa UIN SUSKA RIAU

**: PENUTUP**

Pada Bab ini menyajikan ringkasan hasil penelitian, yang kemudian dirangkum dalam kesimpulan. Bab ini akan ditutup dengan diskusi tentang keterbatasan penelitian dan saran yang dapat membantu penelitian di masa depan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya, atau melakukan karya tulis lain tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

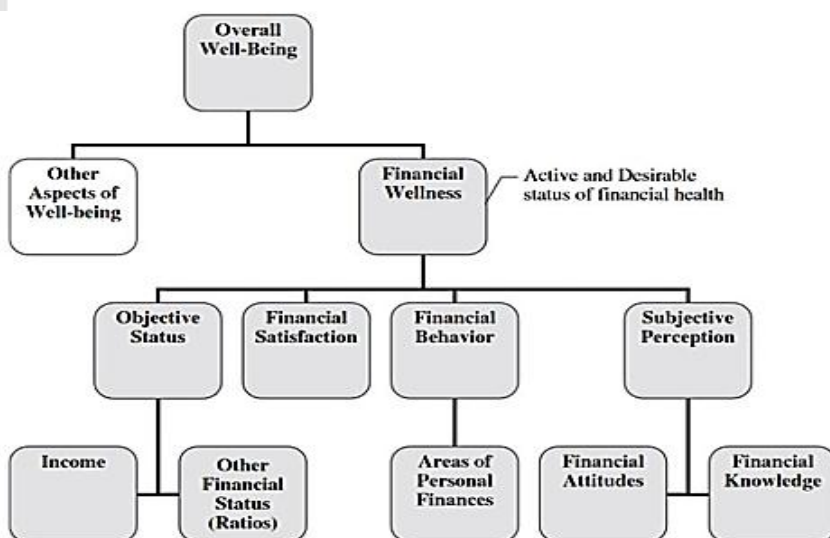
#### *Financial wellness theory*

Konsep *financial wellness* pertama kali dikembangkan oleh Joo (1998) yang mendefinisikannya sebagai “tingkat kesehatan keuangan” seseorang, yang mencerminkan tingkat kondisi keuangan seseorang, yang meliputi rasa puas terhadap aspek-aspek material dan nonmaterial, persepsi akan stabilitas finansial, kecukupan sumber daya ekonomi, serta sejauh mana individu mampu memperoleh manfaat dari sumber daya tersebut. Kesehatan keuangan dapat diukur secara subjektif dengan menggunakan skala perilaku keuangan, persepsi keuangan pribadi, dan kepuasan keuangan, atau secara objektif dengan menggunakan rasio keuangan, pendapatan, kekayaan, dan konsumsi Joo (2008).

Dalam kajian selanjutnya, Joo (2008) memperkenalkan diagram *Financial Wellness*, yang menggambarkan bahwa kesehatan finansial terdiri atas empat sub-konstruksi utama, yaitu persepsi objektif, kepuasan keuangan, perilaku keuangan, dan persepsi subjektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Financial Wellness (Joo.2008)

Persepsi objektif

Komponen ini mengukur kondisi finansial seseorang secara nyata, seperti pendapatan, jumlah utang, aset, dan kekayaan bersih. Dalam konteks mahasiswa, hal ini mencerminkan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biaya kuliah, konsumsi, dan tabungan.

Kepuasan keuangan

Merupakan penilaian subjektif terhadap kondisi keuangan yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan baik cenderung merasa lebih puas karena mampu mengelola keuangannya dengan efektif meskipun memiliki sumber dana terbatas

3. Perilaku keuangan

Menunjukkan tindakan nyata individu dalam mengatur keuangan, seperti menabung, membuat anggaran, atau menghindari utang konsumtif. Perilaku ini tidak terbentuk secara alami, tetapi dipengaruhi oleh financial literacy dan



financial socialization. Mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran finansial dari orang tua atau lingkungan sosial biasanya menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat.

### Persepsi subjektif

Menggambarkan bagaimana individu memandang dan menilai kemampuannya dalam mengendalikan situasi finansialnya. Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri finansial yang baik akan merasa lebih tenang dalam mengambil keputusan ekonomi.

Dengan demikian, diagram *Financial Wellness* mampu menjelaskan hubungan antara *financial literacy* dan *financial socialization* terhadap *financial well-being*, dengan *gender* sebagai variabel moderasi. Teori ini menegaskan bahwa kesejahteraan finansial tidak hanya ditentukan oleh kondisi ekonomi, tetapi juga oleh pengetahuan, perilaku, dan faktor sosial yang melatarbelakangi cara seseorang mengelola keuangannya.

### 2.2 *Financial well-being*

*Financial well-being* merupakan konsep penting dalam literatur keuangan personal yang menggambarkan tingkat kesejahteraan individu dari aspek finansial. Menurut CFPB (2015), *financial well-being* merupakan kondisi di mana individu merasa aman secara ekonomi, mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, serta memiliki keyakinan terhadap kestabilan keuangan di masa yang akan datang. *Financial well-being* tidak hanya dipandang dari aspek pendapatan, tetapi juga dari kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif serta menjaga keseimbangan antara pengeluaran, tabungan, dan investasi. Hal ini

menjadikan financial well-being sebagai indikator penting dalam menilai kualitas hidup seseorang secara keseluruhan (Wan Nawang et.al, 2024). Karyada et al. (2024) menjelaskan bahwa kesejahteraan finansial merupakan persepsi seseorang terhadap kepuasan dan rasa aman finansial yang dirasakannya.

Individu dengan tingkat kesejahteraan finansial yang tinggi umumnya mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan menerapkan perilaku keuangan yang bijak dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian Ramadhania and Krisnawati (2024) menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial berkaitan erat dengan perilaku konsumtif dan kemampuan dalam mengelola utang, terutama di kalangan usia produktif. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangannya secara seimbang serta menghindari risiko terjat dalam pinjaman daring secara berlebihan..

Indikator *financial well-being* menurut Ramadhania & Krisnawati (2024)

yaitu:

1. Uang yang di simpan
2. Kondisi keuangan saat ini
3. Keterampilan manajemen keuangan

### 2.3 Gender

Gender merupakan salah satu faktor demografis yang memiliki peran penting dalam memengaruhi cara individu dalam memahami, menilai, serta mengelola keuangannya. Perbedaan gender tidak hanya bersifat biologis, tetapi juga mencerminkan perbedaan peran sosial dan tanggung jawab yang dibentuk



oleh lingkungan masyarakat. Menurut Mentari et.al. (2025), pandangan masyarakat terhadap peran dan tanggung jawab gender dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, sehingga turut memengaruhi perilaku ekonomi serta pengambilan keputusan finansial individu. Prakash et al. (2022) menegaskan bahwa perbedaan gender menjadi salah satu faktor demografis signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan, di mana laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda dalam menilai risiko, merencanakan keuangan, serta menentukan prioritas ekonomi. Laki-laki cenderung berani mengambil risiko lebih tinggi dalam investasi, sedangkan perempuan lebih berhati-hati dan berorientasi pada keamanan finansial jangka panjang.

Penelitian Ramadhania and Krisnawati (2024) mengungkapkan bahwa hubungan antara perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial berbeda antara laki-laki dan perempuan. Perempuan umumnya memiliki pengaruh yang lebih kuat karena tingkat kehati-hatian yang tinggi dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga mereka lebih terarah dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran demi mencapai stabilitas ekonomi. Anthony et al. (2022) juga menegaskan bahwa gender dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial. Dalam konteks ini, perempuan lebih fokus pada kestabilan dan keamanan jangka panjang, sedangkan laki-laki cenderung mengambil risiko lebih besar dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Namun, penelitian Radiman et al. (2025) menemukan bahwa gender hanya berperan



sebagai variabel moderasi pada hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial, sementara tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan maupun stres finansial. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gender dalam aspek keuangan tidak bersifat universal, melainkan kontekstual dan bergantung pada variabel yang diteliti.

### ***Financial literacy***

*Financial literacy* dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, serta memanfaatkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat dan bertanggung jawab. Menurut Aidah et al. (2024), literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai cara mengelola uang, melakukan tabungan, investasi, serta kemampuan dalam menghindari risiko keuangan yang tidak perlu. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik umumnya lebih terampil dalam mengatur pengeluaran, menabung secara konsisten, serta menyusun perencanaan keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan finansialnya. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) yang dikutip dalam penelitian Khornida & Valentina (2024) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru tercapai sebesar 49,68%. Angka ini tergolong rendah dan mencerminkan pentingnya peningkatan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat agar mampu mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional dan bijaksana.

Penelitian Ramadhania and Krisnawati (2024) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial, baik secara langsung maupun melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Temuan ini



mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan finansial seseorang berkontribusi pada kemampuan yang lebih baik dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, dan tabungan sehingga mendukung tercapainya stabilitas ekonomi. Karyada et al. (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik berperan dalam menurunkan tingkat stres finansial serta meningkatkan kemampuan adaptasi individu terhadap dinamika ekonomi yang berubah-ubah. Sejalan dengan itu, Icha Trisuci (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan juga memiliki hubungan erat dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan rumah tangga dan usaha kecil. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi keluarga dan masyarakat secara luas.

Indikator Financial Literacy menurut (OJK, 2016 dalam Septia and Nesner, 2024) yaitu:

1. Pengetahuan keuangan
2. Keterampilan keuangan
3. Keyakinan keuangan
4. Sikap keuangan
5. Perilaku keuangan

## 2.5 *Financial socialization*

Sosialisasi keuangan (*financial socialization*) merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, nilai, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan melalui interaksi dengan lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, lembaga pendidikan, maupun media massa. Menurut Syahputra et al.



(2023), sosialisasi keuangan berperan penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku finansial yang sehat sejak usia muda karena menjadi fondasi utama dalam pembentukan kebiasaan keuangan yang bertanggung jawab. Khornida & Aentina (2024) menjelaskan bahwa melalui proses sosialisasi keuangan, individu belajar mengatur keuangan, menabung, serta menghindari perilaku konsumtif. Proses ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai dasar keuangan, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan finansial untuk mencapai kesejahteraan ekonomi jangka panjang.

Selanjutnya, Anthony et al. (2022) mengungkapkan bahwa proses sosialisasi keuangan juga dapat menimbulkan perbedaan perilaku keuangan antara laki-laki dan perempuan, sebab perbedaan nilai dan pengalaman sosial yang diterima turut memengaruhi cara individu memahami risiko, menabung, maupun berinvestasi.

Indikator Financial Socialization menurut Syahputra et al (2023) yaitu:

1. Keluarga
2. Pendidikan (Formal dan Non Formal)
3. Teman
4. Media cetak maupun elektronik

## 2.6 Pandangan Islam terkait *Financial Well-being*

Menurut perspektif Islam, kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*) tidak semata-mata diukur berdasarkan jumlah harta, melainkan juga dilihat dari cara diperoleh, dikelola, dan digunakan sesuai dengan ketentuan syariah. Islam mengajarkan pentingnya keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menggunakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekaligus mendorong pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, menghindari pemborosan, dan menahan diri dari pengeluaran yang berlebihan.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

اللَّهُ إِنَّ َ اللَّهُ وَأَتَّقُوا َ لِعَدِّ قَدَمْتِ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْتَظِرْ َ اللَّهُ أَنْقُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
 ١٨ تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18)*

Ayat ini menunjukkan pentingnya perencanaan hidup termasuk dalam hal keuangan, agar setiap muslim tidak hanya fokus pada kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan masa depan yang lebih baik, termasuk akhirat. Dalam konteks *financial wellbeing*, ayat ini menjadi dasar bahwa umat islam perlu mengelola keuangan dengan bijak agar bisa menghadapi berbagai kemungkinan di masa depan.

Selanjutnya dalam QS. Al-Qasas ayat 77, Allah SWT berfirman:

وَأَبْنَعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.*

Ayat ini mengajarkan bahwa harta dan rezeki yang dimiliki harus

- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan untuk kebaikan di dunia maupun akhirat. Seorang Muslim tidak hanya memperhatikan kebutuhan pribadinya (termasuk financial), tetapi juga harus menggunakan hartanya untuk berbuat baik, seperti sedekah, zakat, dan membantu sesame. Ini memperkuat bahwa konsep financial well-being dalam perspektif Islam tidak hanya mencakup kesejahteraan pribadi, tetapi juga kontribusi sosial dan keberkahan harta.

Dengan demikian, *financial well-being* dalam perspektif Islam dapat dipahami sebagai keadaan di mana individu mampu mencukupi kebutuhan hidupnya melalui cara yang halal, merasakan ketenteraman batin karena terhindar dari sikap berlebihan maupun utang konsumtif, serta memanfaatkan harta untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain, sambil tetap menempatkan orientasi akhirat sebagai landasan utama dalam setiap keputusan finansial.

## 2.7 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan Judul	Variabel	Publikasi	Metode	Hasil penelitian
1	<b>(Salsabila Ramadhani, Astrie Krisnawati)</b> Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Dan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif Di Kota Bandung)	<b>Independen:</b> Literasi Keuanga <b>Dependen:</b> Financial well-being <b>Moderasi:</b> Gender <b>Mediasi:</b> Perilaku keuangan	Jurnal Ilmiah MEA, Vol. 8 No. 3, 633-650, 2024	SEM-PLS (Partial Least Squares) SEM-PLS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.</li> <li>Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial.</li> <li>Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial.</li> <li>Perilaku keuangan memediasi hubungan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial.</li> <li>Gender memoderasi hubungan perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial, signifikan pada perempuan.</li> </ul>
2	<b>(Putu Fery Karyada, I Komang Sumadi, I Putu Dedy Samtika Putra, I Wayan Budi Satra, Rai Dwi Andayani, W)</b> Literasi Finansial Dan Kesejahteraan Finansial: Moderasi dan Minimalisme	<b>Independen:</b> Literasi Keuangan <b>Dependen:</b> Kesejahteraan Finansia <b>Moderasi:</b> Minimalisme	Jurnal Akuntansi Unesa, Vol 13, No 1, 2024	Smart PLS 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial socialization berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial well-being.</li> <li>Financial knowledge tidak berpengaruh signifikan terhadap financial well-being.</li> <li>Financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial well-being.</li> <li>Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap financial well-being.</li> </ul>
3	<b>(Arya Septya Syahputra, Ronny Malavia Mardani, Mohammad Bastomi)</b> Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Well-Being (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Desa Wandanuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang)	<b>Independen:</b> -Financial socialization, -Financial knowledge -Financial behavior <b>Dependen:</b> Kesejahteraan finansial	e-Jurnal Riset Manajemen, Vol. 13 No. 01, 2023	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial literacy dan financial behavior berpengaruh signifikan terhadap financial well-being.</li> <li>Financial stress tidak menunjukkan pengaruh signifikan.</li> <li>Gender memoderasi hubungan financial behavior dan financial well-being, signifikan pada perempuan, tidak signifikan pada laki-laki.</li> </ul>
4	<b>(Dewi Khornida, Cindy Valentina)</b> Analysis the Influence of Financial Behavior on Financial Well-being of	<b>Independen:</b> -Financial literacy -Financial socialization	jurnal JENIUS, vol. 7, No. 3, 563-573, 2024	SPSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial literacy dan financial socialization berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial.</li> </ul>

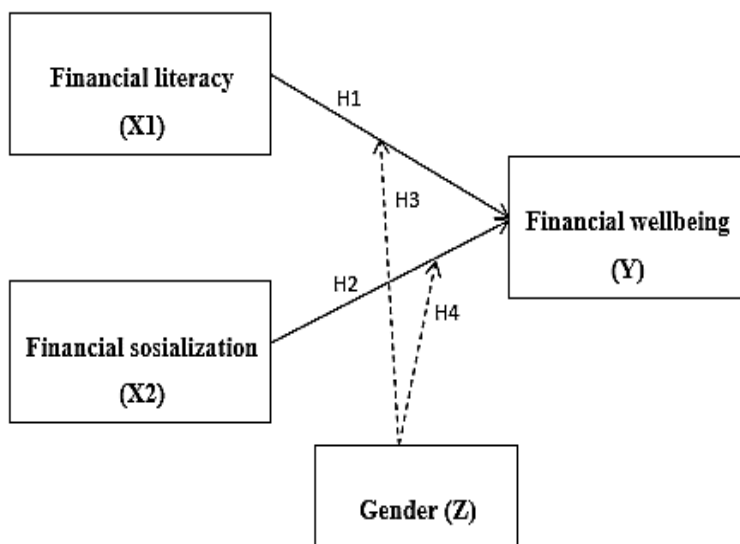
No	Nama peneliti dan Judul	Variabel	Publikasi	Metode	Hasil penelitian
	Employed People in Baang City	-Financial attitude <b>Dependen:</b> Financial well-being			<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial.</li> <li>Financial literacy memiliki dampak langsung dan signifikan, sedangkan financial behavior berfungsi sebagai mediasi</li> </ul>
5	(Mohamad Izzi Sabri, Mervin Anthony, Ruslita Wijekoon, Siti Shazwani Ahmad, Suhgami, Husniyah Abdul Rahim, Amira Hazana Magli & Muhammad Rizal Mat Isa) The Influence of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, and Financial Strain on Young Adults' Financial Well-Being	<b>Independen:</b> -Financial Knowledge -Financial Socialization -Financial behaviour -Financial strain <b>Dependen:</b> Financial well-being	International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 11, No. 12, 2021, Pg. 566 – 586	SmartPLS 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>financial knowledge, financial socialization, financial behaviour, dan financial strain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial well-being pada young adults</li> </ul>
6	(Arifatus Saadah, Purnamawati, M. Boy Singgih Gitayuda) The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on the Financial Well Being of UMKM Players in the Tourism Sector in Makassar	<b>Independen:</b> -Financial literacy -Financial behavior <b>Dependen:</b> Financial well-being	Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM),	SPSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial attitudes dan financial behavior berpengaruh positif signifikan terhadap financial well-being.</li> <li>Financial literacy juga berpengaruh positif, tetapi financial stress tidak signifikan.</li> </ul>
7	(Mervin Anthony, Mohamad Fazli Sabri, Husniyah A. Rahim, Mohd. Amim Othman) Financial Socialisation and Moderation Effect of Gender in The Influence of Financial Behaviour on Financial Well-Being among Young Adults	<b>Independen:</b> -Financial socialisation -Financial behaviour <b>Dependen:</b> Financial well-being <b>Moderasi:</b> Gender	Malaysian Journal of Consumer and Family Economics, Vol. 28, 2022	(SEM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial socialization berpengaruh signifikan terhadap financial behavior dan financial well-being.</li> <li>Gender memoderasi hubungan financial behavior dan financial well-being, signifikan pada perempuan.</li> </ul>
8	(Susnaningsih Muat & Khairil Henry) Lecturers' financial wellness: The role of religiosity, financial literacy, behavior, and stress with gender as the moderating variable	<b>Independen:</b> -Literasi keuangan -Religi -Perilaku keuangan <b>Dependen:</b> Kesejahteraan keuangan <b>Moderasi:</b> Gender	Journal of Accounting and Investment Vol. 24 No. 2, May 2023	Smart PLS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku keuangan dan religiositas signifikan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan</li> <li>stres keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.</li> <li>Gender sebagai variabel moderator dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan</li> </ul>
9	(Kresencia Yolanda Andreas, Menik Indrati)	<b>Independen:</b> -Impulsive Buying	Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan	Smart PLS	<ul style="list-style-type: none"> <li>impulsive buying dan financial stress berpengaruh negatif terhadap personal financial</li> </ul>

No	Nama peneliti dan Judul	Variabel	Publikasi	Metode	Hasil penelitian
	Pengaruh Impulsive Buying, Financial Stress, dan Literasi Keuangan Terhadap Personal Financial Well-Being: Peran Moderasi Gender	-Financial Stress -Literasi Keuangan <b>Dependen:</b> Financial well-being <b>Moderasi:</b> Gender	Akuntansi, Vol. 18, No.1, 2026, pg 222-244		wellness • literasi keuangan berpengaruh positif terhadap personal financial wellness. • gender tidak terbukti memoderasi hubungan antara impulsive buying, financial stress, dan literasi keuangan terhadap personal financial wellness.
10	(Radiman Sari, Fitri, Whyuni Lizzy Pratami Putra, Alesia Pamaiyanti, Densi Anugrahwati) The role of religiosity, financial literacy, financial behavior, and financial stress with gender as a moderating variable	<b>Independen:</b> -Religiosity -Financial literacy -Financial behavior -Financial Stress <b>Dependen:</b> Financial Well-Being. <b>Moderasi:</b> Gender	Investment Management and Financial Innovations, Vol. 22, Issue 2, 2025	SmartPLS 4.0	• Religiosity, financial behavior, dan financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap financial well-being. • Financial stress menunjukkan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan. • Gender moderasi berpengaruh pada financial literacy tetapi tidak pada religiosity atau financial behavior
11.	(Susnaningsih Muar, Fachrurrozi, Nana Sari) How do digital financial literacy, financial behavior and financial skills affect financial well-being? An Exploratory Study on Gen Z	<b>Independen:</b> -Digital financial literacy -Financial skills -Financial behavior <b>Dependen:</b> Financial well-being	Integrated Journal of Business and Economics (IJBE),2024	SEM-PLS	• Perilaku keuangan dan keterampilan keuangan berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan finansial (FWB). • DFL berpengaruh tidak langsung terhadap FWB melalui perilaku keuangan. • Keterampilan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan sebagai mediator antara DFL dan FWB

## Kerangka Berpikir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2023), konsep dasar berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan komponen-komponen penelitian yang dianggap relevan. Pada penelitian ini, konsep dasar yang dipaparkan adalah pengaruh *financial literacy* (X1) dan *financial socialization* (X2) terhadap *financial well-being* (Y), dengan gender berperan sebagai variabel moderasi. Hubungan antarvariabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being*

Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai cara mengelola uang, melakukan tabungan, investasi, serta kemampuan dalam menghindari risiko keuangan yang tidak perlu (Saidah et al. 2024). menurut Hidayah et al., (2021) literasi keuangan merupakan faktor penentu dalam mengoptimalkan pencapaian kesejahteraan ekonomi individu yang meliputi pengetahuan dan keterampilan finansial. Karyada et al., (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik terbukti meningkatkan kemampuan adaptasi individu terhadap dinamika ekonomi yang berubah-ubah. Studi Ramadhania and Krisnawati (2024) memperlihatkan bahwa peningkatan literasi keuangan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat usia produktif di Kota Bandung.. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin besar pula peluangnya untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih optimal. Penelitian Hidayah et al., (2021) & Lavonda et.al, (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial.

H<sub>1</sub> Diduga *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial well-being* pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU.

### 2. Pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being*

Proses sosialisasi keuangan merupakan mekanisme penting dalam membentuk perilaku keuangan individu melalui interaksi dengan keluarga,

teman sebaya, dan lingkungan sosial yang berperan sebagai agen pembelajaran keuangan (Valentina & Khornida, 2024). Proses sosialisasi keuangan yang dilakukan sejak usia dini dapat membentuk kebiasaan positif dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan menggunakan uang secara bertanggung jawab, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan finansial di masa dewasa (Sabri et al., 2021).

Penelitian Syahputra et al. (2023) & Anthony et al. (2022) menemukan bahwa financial socialization berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial well-being. Semakin sering dan berkualitas proses sosialisasi keuangan yang diterima seseorang, maka semakin besar peluang mereka untuk mencapai kesejahteraan financial.

H2: Diduga *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well-being* pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU.

### 3. Gender memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being*

Perbedaan gender memengaruhi pemahaman dan pengambilan keputusan keuangan, di mana perempuan lebih berhati-hati dan menghindari risiko, sementara laki-laki lebih percaya diri dan cenderung mengambil risiko lebih besar (Raudha et al., 2023). Perbedaan ini dapat dijelaskan di mana laki-laki dan perempuan memiliki peran, pengalaman, serta akses yang berbeda dalam pengelolaan keuangan (Radiman et al., 2025).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Muat & Henry, 2023) menunjukkan bahwa gender memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap financial well-being. Sejalan dengan penelitian Biduri (2025) juga menyatakan gender sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan pada hubungan financial literacy terhadap kesejahteraan keuangan. perbedaan karakteristik antara laki-laki dan perempuan, baik dalam hal sikap terhadap uang, perilaku pengelolaan keuangan, maupun pengambilan keputusan finansial, dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor keuangan terhadap tingkat kesejahteraan finansial yang dirasakan.

H3: Diduga gender mampu memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being* pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU

#### 4. Gender memoderasi pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being*

Gender juga dapat memengaruhi tingkat efektivitas proses sosialisasi keuangan yang diterima individu. Proses financial socialization memiliki dampak berbeda terhadap financial well-being berdasarkan gender, terutama karena perbedaan pengalaman sosial, pola pendidikan keluarga, dan internalisasi nilai-nilai keuangan pada laki-laki dan perempuan Aziz et al., (2025). Perempuan cenderung lebih responsif terhadap proses pembelajaran sosial sehingga pengaruh financial socialization terhadap kesejahteraan keuangan dapat menjadi lebih kuat dibandingkan laki-laki (Tan & Hidajat, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman sosialisasi keuangan tidak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memberikan hasil yang sama, melainkan dapat bervariasi tergantung pada gender.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Falahati & Sabri (2025) menemukan bahwa gender memoderasi pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being*. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa perbedaan gender dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara *financial socialization* dan kesejahteraan finansial.

H4 Diduga gender mampu memoderasi pengaruh *financial socialization* terhadap *fianncial well-being* pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang beralamat di Jalan H.R Subrantas No. KM. 18 Simpang Baru Panam. Waktu penelitian di mulai pada bulan November sampai April 2026.

#### Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023) Populasi merupakan seluruh elemen atau individu yang menjadi sasaran generalisasi dalam suatu penelitian. Elemen populasi mencakup seluruh subjek yang diukur dan dijadikan sebagai unit penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 2472 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) UIN SUSKA RIAU pada tahun 2025. Populasi ini dipilih karena mahasiswa FEIS sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, dan telah belajar tentang keuangan sehingga relevan untuk dikaji dari aspek literasi keuangan, sosialisasi keuangan, dan kesejahteraan finansial.

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2023), Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu. Penggunaan sampel

dilakukan ketika populasi berukuran terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, sampel berperan sebagai perwakilan. Hasil penelitian dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi, asalkan sampel tersebut benar-benar memiliki karakteristik yang mewakili. Purposive sampling merupakan metode di mana sampel dipilih sesuai dengan syarat yang telah ditentukan dengan maksud untuk memperoleh informasi yang berkaitan dari informan. Untuk menjawab tantangan penelitian, misalnya, informan dipilih berdasarkan keakraban mereka dengan topik yang sedang diteliti (Sugiyono, 2023). Mahasiswa diberikan kuesioner secara acak sebagai bagian dari proses pengambilan sampel. Adapun kriteria penentuan sampel yaitu :

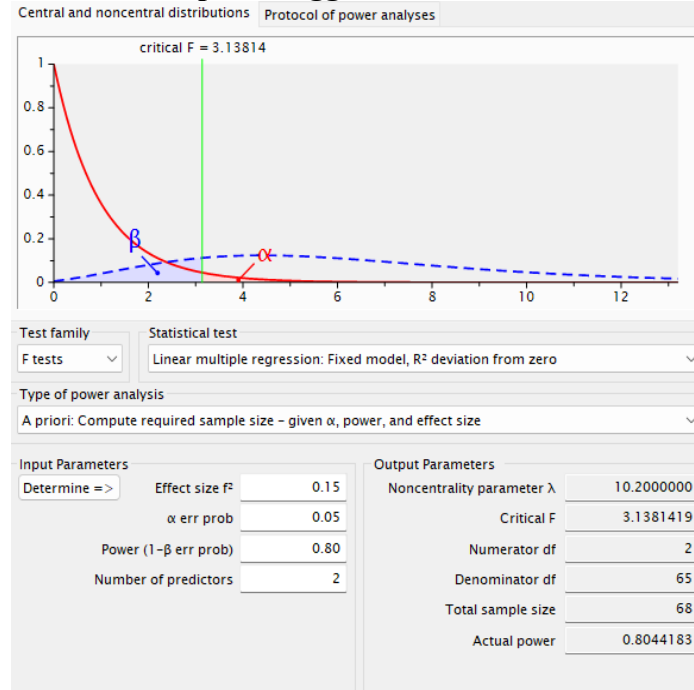
1. Mahasiswa aktif FEIS UIN SUSKA RIAU tahun 2025
2. Memiliki pengalaman melakukan pengelolaan keuangan pribadi, seperti menabung, berinvestasi, atau menyusun anggaran dalam 12 bulan terakhir.
3. Pernah belajar tentang keuangan pribadi

Jumlah sampel ditentukan menggunakan perangkat G\*Power. G\*Power merupakan perangkat lunak analisis kekuatan uji statistik (statistical power analysis) yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal berdasarkan jenis uji statistik yang digunakan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3. 1**  
**Penentuan Sampel Menggunakan Software G\*Power**



Perhitungan dilakukan dengan menggunakan parameter effect size sebesar 0,15, alpha error probability sebesar 0,05, power sebesar 0,80 dan number of predictors sebanyak 2. Hasil perhitungan menunjukkan kebutuhan minimal sebesar 68 responden. Untuk meningkatkan stabilitas estimasi serta mengantisipasi data yang tidak layak pakai, penelitian ini menargetkan 100 responden. Hair et al. (2022) menyarankan pengambilan sampel lebih besar dari batas minimal pada analisis SEM-PLS agar estimasi parameter lebih stabil.

Sampel diambil berdasarkan jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU sebanyak 2472 orang. Penentuan pembagian sampel agar populasi dapat terwakili dilakukan dengan pembagian secara proporsional pada setiap urusan agar jumlah responden sebanyak 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu

UIN SUSKA RIAU memiliki peluang yang sama yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Populasi tiap jurusan}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Berikut ini beberapa jumlah data jurusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU:

**Tabel 3. 1**  
**Distribusi Responden**

No	Jurusan	Jumlah	Perhitungan	Besar Sampel
1	S1 Manajemen	1270	1270/2472x100	51
2	S1 Akuntansi	1115	1115/2472x100	45
3	D III Manajemen Perusahaan	62	62/2472x100	3
4	D III Akuntansi	25	25/2472x100	1
	Total	2472		100

Sumber : Bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Jurusan Administrasi Negara dan Administrasi Perpajakan tidak dijadikan sampel karena mahasiswa di jurusan tersebut tidak belajar tentang keuangan pribadi.

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang seluruh prosesnya, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data, menggunakan data berbentuk angka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan

Hak cipta © UIN Suska Riau  
 Hal ini dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber data

### a. Data primer

Menurut Sugiyono (2023) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form kepada individu yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti sebagai pengumpul data Sugiyono (2023). Dalam penelitian ini, data primer didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu dan sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, data sekunder juga mencakup informasi dari lembaga resmi, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang digunakan untuk mendukung latar belakang dan pembahasan hasil penelitian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2023).

### 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan peneliti sebagai variabel penelitian. Variabel tersebut dijabarkan ke dalam sejumlah indikator, yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan item instrumen penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2023).

Jawaban setiap item instrument dalam skala likert antara lain :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Cukup Setuju (KS)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

## Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3. 2**  
**Penjelasan Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator Penelitian	Pengukuran
Financial Wellbeing (X <sub>1</sub> )	Kesejahteraan finansial dipahami sebagai suatu kondisi ketika individu mampu memenuhi kebutuhan keuangannya pada masa kini, memiliki rasa aman terhadap stabilitas keuangan di masa depan, serta merasakan kebebasan dalam mengelola aspek finansialnya (Garman & Forge, 2018 dalam Ramadhania & Krisnawati, 2024)	1. Uang yang di simpan 2. Kondisi keuangan saat ini 3. Keterampilan manajemen keuangan &	Skala Likert
Financial Literacy (X <sub>2</sub> )	Menurut Herdinata & Pranataasari (2020), Financial literacy mencerminkan tingkat pemahaman individu terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan keuangan, termasuk kemampuan dalam menghindari praktik investasi ilegal. Literasi keuangan juga meliputi keterampilan dalam mengelola serta mengembangkan aset yang dimiliki, sehingga dapat mendukung tercapainya kesejahteraan finansial di masa depan (Icha Trisuci, 2023)	1. Pengetahuan keuangan 2. Keterampilan keuangan 3. Sikap keuangan 4. Perilaku keuangan 5. Keyakinan keuangan	Skala Likert
Financial Socialization (X <sub>3</sub> )	Financial socialization adalah proses penyampaian dan pembelajaran pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang diperoleh individu melalui interaksi dengan keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sosial atau komunitas (Khornida & Valentina, 2024).	1. Keluarga 2. Pendidikan 3. Teman 4. Media cetak maupun elektronik (Syahputra et al., 2023)	Skala Likert
Gender (Z)	Menurut Ramadhania & Krisnawati (2024), gender merujuk pada perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang terbentuk melalui konstruksi sosial, budaya, dan lingkungan, serta tidak hanya ditentukan oleh faktor biologis depan (Icha Trisuci, 2023)	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Hak Cipta Diinstitusikan  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Analisis Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner, sehingga diperlukan pengujian kualitas data. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, karena keakuratan data yang dihasilkan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

### 1. Analisa Structural Equation Modeling (SEM)

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis model persamaan jalur ialah Structural Equation Modeling (SEM). Menurut Ghozali & Kusumadewi (2023) SEM memiliki keunggulan dalam melakukan analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan variabel laten. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa SEM merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji serta mengestimasi hubungan kausal dengan menggabungkan analisis jalur dan analisis faktor.

### 2. Analisis Partikel Least Square (PLS)

Partial Least Squares (PLS) merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini sangat bermanfaat ketika model konseptual masih berada pada tahap pengembangan awal atau validasi, serta pada kondisi jumlah sampel yang relatif kecil. Meskipun memiliki keterbatasan, PLS tetap memberikan kemampuan bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan menguji hubungan antarvariabel dalam data (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Penulis mengambil tindakan berikut untuk memeriksa data dalam penelitian ini:

### 3. Evaluasi Measurement Model (Outer model)

Langkah pertama dalam evaluasi model adalah evaluasi model pengukuran (outer model). Dalam PLS-SEM, tahap ini dikenal sebagai pengujian validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM mencakup dua aspek utama, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konstruk ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dan terdiri dari dua bentuk utama, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konstruk ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (valid dan realibel), dan terdiri dari dua bentuk utama, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Selain itu juga untuk menguji reliabilitas yang dilihat dari nilai composite reliability dan cronbach alpha.

#### a. Validitas konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi yang tinggi (Jogiyanto, 2011). Untuk menguji Convergent Validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Indikator dinyatakan valid apabila nilai outer loading  $> 0,70$  terhadap konstruk yang diukur. (Hair et al., 2022). Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) juga harus lebih besar dari 0,50 sebagai indikator validitas konvergen yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai (Hair et al., 2022).

b. Validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi (Jogiyanto, 2011). Untuk menguji validitas diskriminan pada indikator reflektif, dapat dilakukan dengan melihat nilai cross loading, di mana nilai setiap indikator pada konstruk yang diukur harus lebih besar dari 0,70 (Hair et al., 2022).

c. *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

*Composite reliability* merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Sebuah variabel dianggap memenuhi kriteria reliabilitas jika memiliki nilai *composite reliability*  $> 0,70$  (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Pengujian reliabilitas melalui *composite reliability* ini dapat diperkuat dengan melihat nilai cronbach's alpha. Cronbach's alpha merupakan ukuran reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui konsistensi internal antar indikator dalam suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau memenuhi syarat reliabilitas jika nilai cronbach's alpha-nya melebihi 0,70 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

#### 4. **Structural Model (Inner model)**

Inner model atau model struktural merupakan bagian dari model

yang menunjukkan hubungan antara variabel laten, yang dianalisis melalui nilai koefisien jalur menggunakan teknik perhitungan bootstrapping. Evaluasi *inner model* Evaluasi terhadap inner model dilakukan dengan meninjau nilai R-Square serta tingkat signifikansi dari hubungan antar variabel laten.

### 1. R-Square ( $R^2$ )

Nilai R-Square merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen (variabel bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (variabel terikat) dalam suatu model penelitian. Nilai R-Square 0,75 menunjukkan pengaruh yang kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah (Hair et al., 2022).

### 2. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji Path Coefficient (uji t). Prosedur pengujian dilakukan melalui metode bootstrapping menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk memperoleh nilai t-statistic dan p value sebagai dasar pengambilan keputusan (Hair et al., 2019).

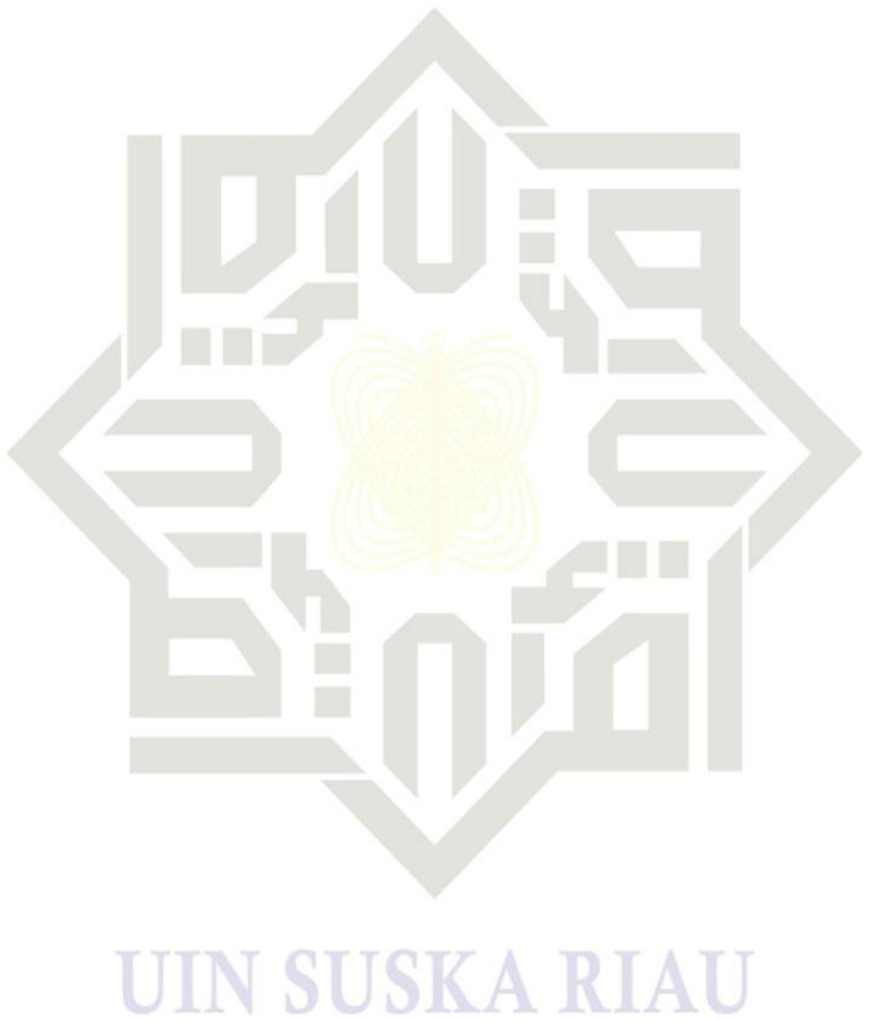
Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima, jika nilai t-hitung  $> 1,96$  atau p-value  $< 0,05$ .
2. Hipotesis ditolak, jika nilai t-hitung  $< 1,96$  atau p-value  $> 0,05$ .

### 3. Uji Moderasi dengan Multi-Group Analysis (MGA)

Yaitu dengan membandingkan perbedaan hubungan antar variabel laten pada kelompok responden laki-laki dan perempuan. Jumlah sampel tiap

kelompok sebaiknya relatif seimbang agar hasil perbandingan tidak bias dan memiliki kekuatan statistik yang memadai (Hair et al., 2021). Efek moderasi diuji dengan bootstrapping, dan dinyatakan signifikan bila  $p \leq 0,05$  atau  $t \geq 1,96$  (Ghozali & Kusumadewi, 2023)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Pekanbaru (IAIN Susqa) berkembang melalui berbagai forum ilmiah seperti pertemuan seniman dan cendekiawan muslim tahun 1985, seminar budaya kerja tahun 1987, serta dialog ulama dan cendekiawan se-Provinsi Riau pada periode 1996–1998. Secara resmi, IAIN Susqa berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) pada 5 Februari 2005 oleh Presiden RI, yang kemudian diperkuat melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 8 Tahun 2005 dan direvisi menjadi PMA No. 56 Tahun 2006. Setelah perubahan tersebut, UIN Suska Riau memiliki delapan fakultas, termasuk Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS).

Sejak berdiri pada tahun 2003, FEIS telah lima kali melaksanakan pergantian kepemimpinan. Program studi yang tersedia pada jenjang S1 meliputi Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Administrasi Negara. Selain itu, berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. DJ.1/426/2007, fakultas ini juga menyelenggarakan program D-III, yaitu Administrasi Perpajakan, Akuntansi, dan Manajemen Perusahaan. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Jumlah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau saat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 1**  
**Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU 2025**

No	Jurusan	Jumlah
1	S1 Manajemen	1270
2	S1 Akuntansi	1115
3	S1 Administrasi Negara	1056
4	D III Manajemen Perusahaan	62
5	D III Akuntansi	25
6	D III Administrasi Perpajakan	39
	Total	3567

Sumber : Bagian Akademi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2025

### Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

#### 1. Visi

Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sebagai Fakultas yang gemilang dan terbilang dalam mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, ekonomi, sosial dan teknologi secara integral di kawasan Asia pada Tahun 2025.

#### 2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis integrasi keilmuan untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berkompetitif di bidang ilmu ekonomi dan ilmu sosial.

Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis integrasi keilmuan di bidang ilmu ekonomi dan ilmu sosial.

Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang ilmu ekonomi dan ilmu sosial

yang integratif dan berkontribusi terhadap pembangunan peradaban manusia.

Menerapkan tata kelola yang baik (good governance) lembaga yang memfasilitasi integrasi keilmuan secara otonom, efektif, transparan dan akuntabel.

## Tujuan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

### 1. Karakteristik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

- a. Menghasilkan lulusan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang berkualitas dan kompetitif, mempunyai iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, dan berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan penelitian yang inovatif berbasis riset integratif dalam bidang ilmu ekonomi dan sosial dalam beragam aspek kehidupan untuk kemaslahatan manusia.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang berkontribusi melalui pengetahuan integratif dan inovatif dalam mewujudkan Islam yang rahmatan lil-'alamin untuk membangun masyarakat berperadaban (civilized society).
- d. Mewujudkan tata kelola Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang mampu menampilkan kemandirian, keterbukaan, efisien dan efektif, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan.

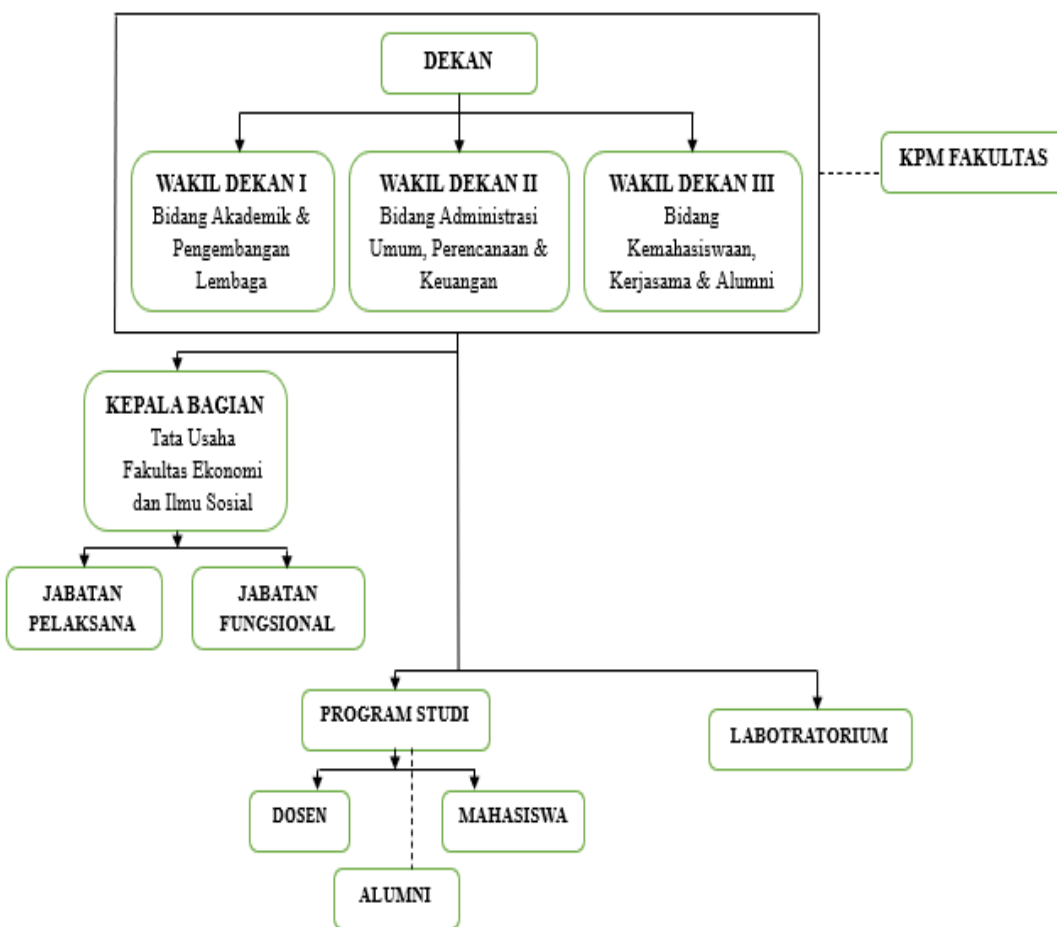
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Berikut struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau:

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.4 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial socialization* terhadap *financial well-being* dengan gender sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan finansial yang mereka rasakan. Hal ini karena, literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta pengendalian risiko sangat penting dalam meningkatkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menghindari masalah finansial, serta merencanakan kebutuhan jangka panjang secara lebih terarah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Semakin baik proses sosialisasi keuangan yang diterima mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU, baik melalui keluarga, pendidikan, maupun lingkungan sosial, maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan finansial yang dicapai. Karena, sosialisasi keuangan membentuk kebiasaan, sikap, dan perilaku dalam mengelola uang sejak dini, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan ekonomi.
3. Gender tidak memoderasi pengaruh financial literacy terhadap financial well-being. Artinya, baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan memperoleh manfaat yang relatif sama dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, tabungan, dan pengendalian risiko, maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan finansial yang dirasakan, tanpa dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang bersifat universal dan berbasis pada pengetahuan serta keterampilan individu.
4. Gender memoderasi pengaruh financial socialization terhadap financial well-being. Hal ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi keuangan yang diperoleh melalui keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial memiliki dampak yang berbeda antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini, pengaruh sosialisasi keuangan lebih

kuat pada mahasiswa perempuan dibandingkan laki-laki. Artinya, pembiasaan, diskusi, serta penanaman nilai-nilai pengelolaan keuangan sejak dini lebih efektif meningkatkan kesejahteraan finansial pada kelompok perempuan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh peneliti di masa mendatang untuk lebih menyempurnakan penelitian mereka. Mengingat bahwa penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada mahasiswa di fakultas lain maupun universitas berbeda.
2. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, sehingga sangat bergantung pada kejujuran, persepsi, dan pemahaman responden. Hal ini memungkinkan terjadinya bias persepsi atau jawaban yang kurang mencerminkan kondisi sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh financial literacy dan financial socialization terhadap financial well-being dengan gender sebagai variabel moderasi. Faktor lain juga mungkin mempengaruhi seperti financial behavior, financial stress, religiosity, maupun financial attitude.

## Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU disarankan untuk tidak hanya memahami konsep keuangan secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, serta evaluasi penggunaan uang secara berkala, karena penelitian menunjukkan bahwa pengaruh financial literacy terhadap financial well-being penting bagi seluruh mahasiswa tanpa perbedaan gender. Artinya, baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan sama-sama membutuhkan pengetahuan dan kemampuan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Selain itu, mahasiswa juga perlu lebih aktif membangun financial socialization yang positif melalui diskusi keuangan dengan keluarga, teman, maupun lingkungan kampus. Hal ini karena penelitian menemukan bahwa pengaruh financial socialization terhadap financial well-being berbeda berdasarkan gender, sehingga dukungan dan proses belajar keuangan dari lingkungan sosial menjadi faktor yang perlu dimanfaatkan secara lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.
2. Bagi pihak fakultas dan lembaga pendidikan terkait, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program literasi keuangan yang lebih aplikatif dan berkelanjutan. Fakultas dapat mengintegrasikan edukasi perencanaan keuangan pribadi dalam kegiatan akademik

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun non-akademik, seperti seminar, pelatihan, atau workshop pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, perlu adanya dukungan kebijakan kampus yang mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, sehingga mampu mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas wilayah penelitian tidak hanya terbatas pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU, tetapi juga mencakup fakultas lain atau perguruan tinggi berbeda agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan variabel lain seperti financial behavior, financial stress, religiosity, atau faktor psikologis lainnya agar model penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Handayani, L., & Sabri, M. F. (2025). An Exploratory Study of Personal Financial Wellbeing Determinants : Examining the Moderating Effect of Gender. *Asian Social Science, 11*(4), 33–42. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n4p33>
- Ger, A. (2026). Financial Capabilities and Financial Well-Being : The Mediating Role of Financial Resilience. *Risk and Financial Management, 1*–29.
- Ghoali, L., & Kusumadewi, K. A. (2023). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris edisi 2. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Harian jogja. (2023). *Duh! Meski Belum Mapan, Rerata Gen Z Utang Pinjol Rp5,1 Juta*. *Harian Jogja*. [https://ekbis.harianjogja.com/read/2023/10/12/502/1151509/duh-meski-belum-mapan-rerata-gen-z-utang-pinjol-rp51-juta?utm\\_source=chatgpt.com](https://ekbis.harianjogja.com/read/2023/10/12/502/1151509/duh-meski-belum-mapan-rerata-gen-z-utang-pinjol-rp51-juta?utm_source=chatgpt.com)
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan guru perempuan di kota denpasar. *Manajemen Universitas Udayana, 10*(7), 672–693.
- Ida Trisuci. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu), 12*(01).
- Jocelyn Andrene, A. S. P. (2025). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 7*(1), 334–343. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11888>
- Loo, S.-H., Garman, E. T., Leech, I. E., Kratzer, C. Y., Bailey, C. A., & Harvey, R. J. (1998). Personal Financial Wellness and Worker Job Productivity Doctor of Philosophy in Housing, Interior Design and Resource Management. *Doctoral Dissertation, Virginia Polytechnic Institute and State University, 1*–339.



<https://www.proquest.com/openview/ec9b86416eb64aa030a3cd8ac4340545/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>

(2008). *Consumer Financial Wellness A Definition and Framework*.

Hair, J. W. C. B. B. J. B. R. E. A. (2022). Multivariate Data Analysis (Twentyth Edition). In *Gedrag & Organisati* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>

Karyada, I. P. F., Sumadi, N. K., Putra, I. P. D. S., Satria, I. W. B., & W, R. D. A. (2024). Literasi Finansial dan Kesejahteraan Finansial: Moderasi dari Minimalism. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 13(1), 110–120. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v13n1.p110-120>

Mentari, S., & Palasari, R. S. (2025). Financing Decisions Through a Gender Lens : A Systematic Review. *Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(1), 337–344.

Mhat, S., Fachrurrozi, & Sari, N. (2024). How do digital financial literacy , financial behavior , and skills affect financial well-being ? An Exploratory Study on Gen Z. *Integrated Journal of Business and Economics*, 728–744.

Mhat, S., & Henry, K. (2023). Lecturers ’ financial wellness : The role of religiosity , financial literacy , behavior , and stress with gender as the moderating variable. *Accounting and Invesment*, 24(2). <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17428>

Mushtaq, U., Suhail, L., & Bhat, A. (2022). Impact of financial literacy on financial well - being : a mediational role of financial self - efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 0123456789. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00180-8>

Pamela Lavonda, Ignatius Roni Setyawan, M. E. (2021). Determinants of Financial Well-Being Among Young Workers in Jakarta During the Covid-19 Pandemic.



© Hake Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Jurnal Ekonomi*, 26(2), 295. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.752>

Paksh, N., Alagarsamy, S., & Hawaldar, A. (2022). Demographic characteristics influencing financial wellbeing : a multigroup analysis. *Manajerial Finance*, June. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2021-0466>

Pasari, Y. (2024). *perempuan-lebih-khawatir-terhadap-kesejahteraan-finansial*. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/2da4f281d1f307d/perempuan-lebih-khawatir-terhadap-kesejahteraan-finansial>

Radiman Wahyuni, S. F., Putri, L. P., Damaiyanti, A., & P, D. A. (2025). Lecturers' financial wellness: The role of religiosity, financial literacy, behavior, and stress with gender as the moderating variable. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 427–449. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17428>

Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Dan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 633–654. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4519>

Rudha, N., Leon, F. M., Ekonomi, F., & Trisakti, U. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Investasi Pada Generasi Z Di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 1–14.

Ray, J. F. H. J. C. M. R. N. P. D. G. T. M. H. M. S. S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling ( PLS-SEM ) Using R*.

Riauin.com. (2025). *Mahasiswa di Pekanbaru Mengaku Terlilit Utang dan Mencuri Motor Temannya*. Riauin.Com. <https://www.riauin.com/read-44635-2025-03-13-ngaku-terlilit-utang-tiga-mahasiswa-di-pekanbaru-curi-motor-temannya.html>

Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Shazwani, S., Suhaimi, A., Rahim, H. A.,



Magli, A. S., Sabri, M. F., Anthony, M., & Wijekoon, R. (2021). The Influence of Financial Knowledge , Financial Socialization , Financial Behaviour , and Financial Strain on Young Adults ' Financial Well -Being. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12), 566–586. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i12/11799>

Saidh, A. Purnamawati, & Gitayuda, M. B. S. (2024). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on the Financial Well Being of UMKM Players in the Tourism Sector in Madura. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 9(1), 1. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim>

Septia, L., & Nesner, Y. (2024). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dan Manajemen*, 19(2), 94–110. <https://doi.org/10.30630/jam.v19i2.281>

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

Sahputra, A. S., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2023). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge Dan Financial Behavior Terhadap Financial Well-Being (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 510–518.

Tan, M., & Hidajat, N. C. (2024). strategi kualitas produk dan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan lisa costume. *Serina Abdimas*, 2(4), 1825–1833

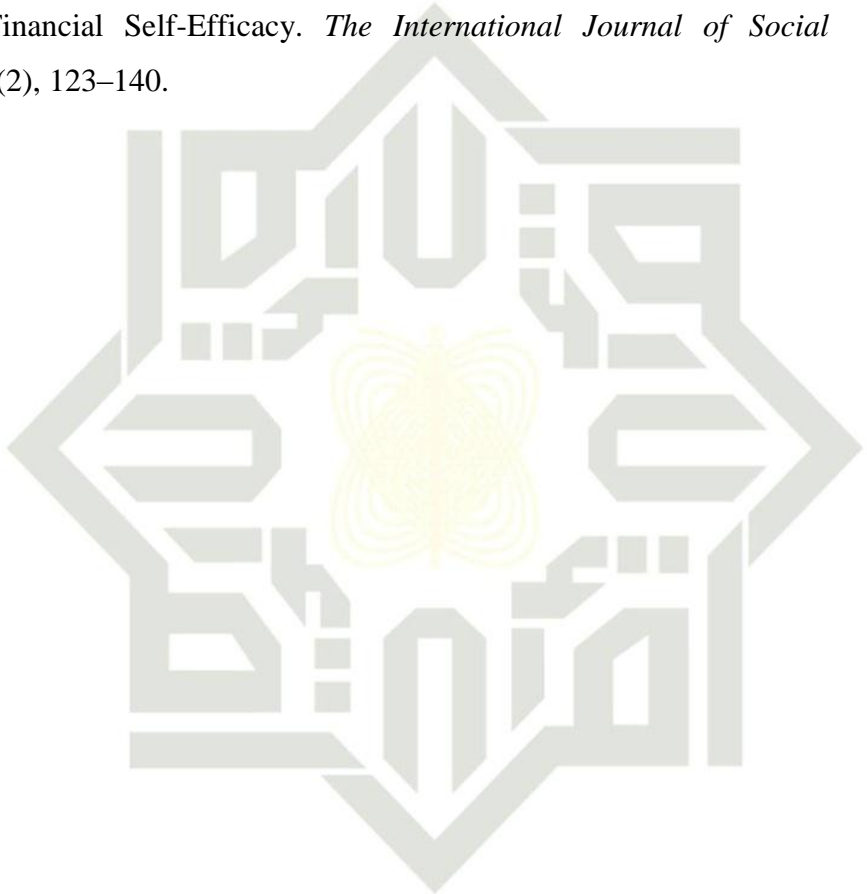
Valentina C., & Dewi Khornida Marheni. (2024). Analysis the Influence of Financial Behavior on Financial Well-being of Employed People in Batam City. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 7(3), 563–573. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v7i3.41689>

Wan Rasyidah Wan Nawang; Raja Puteri Natasha Raja Nor Azlan; Norhaziah Nawai. (2024). Financial Well-Being , Financial Literacy , And Environmentally Sustainable Behaviour : A PLS-SEM Approach. *Sains Insani*.

Yunita Ariati, Agung Dharma Buchdadi, E. G. (2023). Financial Literacy and Family Financial Socialization : Study of Its Impact on Financial Well-Being as Mediated by Financial Self-Efficacy. *The International Journal of Social Science Wors*, 5(2), 123–140.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
<b>Uang yang di simpan</b>					
Saya mempunyai jumlah tabungan yang cukup.					
Saya memiliki sisa uang hingga akhir bulan (Jocelyn Adrene, 2025)					
<b>Kondisi keuangan saat ini</b>					
Saat ini, saya merasa kondisi keuangan saya berjalan dengan baik.					
Dengan melihat kondisi keuangan saya, saya merasa dapat membeli barang-barang yang saya inginkan					
<b>Keterampilan manajemen keuangan</b>					
Saya dapat mengatur keuangan saya dengan baik					
Saya mampu mencapai tujuan keuangan jangka pendek					

**Bagian C: FINANCIAL LITERACY (X1)**

Berdasarkan lima (5) skala Likert mulai dari 1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju. Isilah angka yang paling dekat mencerminkan *financial literacy* saat ini.

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
<b>Pengetahuan keuangan</b>					
Dengan mencatat arus kas masuk dan keluar setiap hari, saya mengetahui keadaan keuangan saya.					
Saya memahami cara mengelola keuangan untuk menghindari resiko kesalahan dalam pengalokasian keuangan					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Keterampilan keuangan</b>					
1. Saya melakukan penyusunan anggaran pengeluaran setiap bulan.					
2. Saya mampu merencanakan dan mengelola anggaran keuangan dengan baik					
<b>Kepuasan keuangan</b>					
1. Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam mengelola keuangan.					
2. Saya bisa mendapatkan solusi ketika dihadapkan pada masalah keuangan.					
<b>Sikap keuangan</b>					
1. Dalam membuat anggaran saya telah menerapkan pencatatan seperti membuat laporan keuangan.					
2. Saya melakukan penyusunan anggaran keuangan dalam waktu jangka pendek, menengah, dan panjang					
<b>Perilaku keuangan</b>					
1. Saya selalu mempertimbangkan tujuan keuangan dalam mengambil resiko seperti kredit atau utang.					
2. Saya mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan yang telah di susun.					

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit. Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FINANCIAL SOCIALIZATION (X2)**

Bagian ini mencoba mendapatkan informasi tentang tingkat *financial socialization* Anda. Untuk setiap pernyataan berikut, harap tandai yang paling mencerminkan Anda melalui skala 1 = Sangat tidak setuju, 5 = Sangat setuju

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
<b>Keluarga</b>					
Keluarga mempengaruhi cara pengelolaan keuangan saya					
Orang tua saya mengajarkan saya cara berinvestasi					
<b>Pendidikan (Formal dan Non Formal)</b>					
Saya mengetahui cara mengatur keuangan dari pendidikan formal maupun non-formal					
Saya mendapatkan bimbingan dan materi pembelajaran keuangan dari universitas					
<b>Teman</b>					
Saya belajar mengelola keuangan dari teman atau tetangga					
Saya memperoleh informasi mengenai instrumen keuangan melalui teman-teman saya					
<b>C. Media cetak maupun elektronik</b>					
Saya mengetahui cara mengelola keuangan dari buku					
Saya memperoleh banyak informasi keuangan melalui berbagai media (internet dan televisi)					

LAMPIRAN II

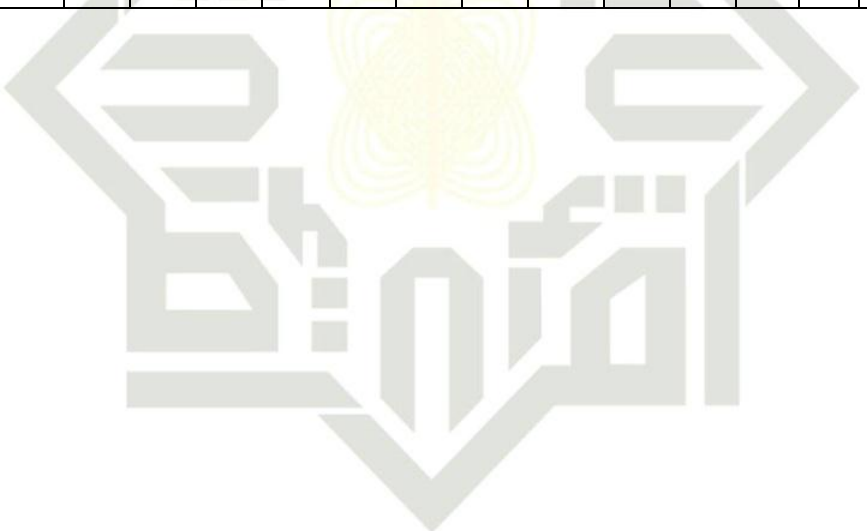
G	FW1	FW2	FW3	FW4	FW5	FW6	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	FL10	FS1	FS2	FS3	FS4	FS5	FS6	FS7	FS8
1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3
0	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1
1	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2
1	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	2	2	3	3
0	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3
1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3
1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2
0	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2
1	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5
0	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	3	2	2	2	3	3	2
0	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4
0	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
0	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4
0	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	2	1	2	1
0	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	3	4	3
0	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5
0	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2
0	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
1	3	2	2	2	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3
0	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4
1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	5	5
1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
0	1	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	4	4	3

0	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	4
0	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3
0	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	
1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
0	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	
0	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	
0	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	
1	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	
1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	3	5	5	4	
1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
0	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	4	2	3	4	1	4	2	3	2	3	
0	4	2	4	3	1	1	4	4	3	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	4	4	
0	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	1	3	5	4	5	2	4	5	3	
0	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	5	3	
1	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	
1	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	
1	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	4	2	2	3	
0	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	
1	4	5	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	4	4	3	3	3	2	
1	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	
1	3	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	1	1	1	2	
0	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	4	2	1	1	4	
0	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	
0	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	2	5	
0	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
1	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	4	2	2	3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2
1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4
0	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	5	3	3	4
0	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	5	4
1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4
0	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4
0	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4
0	5	4	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4
0	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4
1	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	4
0	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4
1	2	2	1	1	2	4	4	3	5	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	1	2
1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
0	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4
1	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	1	2	1	2	4	4	3	4	4	4	5	4
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
1	4	5	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
0	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	2	4
1	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4
0	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	5	5	5	4	5	5	4
1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2
1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4
0	1	4	2	1	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1
0	1	4	4	1	2	4	2	4	1	4	1	2	4	4	1	1	2	1	1	2	2	1
1	4	1	4	4	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini tanpa izin dari penerbit atau tinjauan suatu majalah atau surat kabar.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu majalah atau surat kabar.  
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan komersial atau untuk dipublikasikan dalam media massa.  
 2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

0	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	1	1	1	1	2	2	
0	1	5	4	1	1	4	2	1	4	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	2	4
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
1	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
0	5	5	5	2	1	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	5	2	4
0	4	2	2	5	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2
0	1	1	2	2	4	2	2	4	1	2	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	2
1	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2
1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
0	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	1	4	4	2	4	2	2
0	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	2
0	4	4	4	2	2	1	2	2	1	2	1	4	2	1	2	2	1	2	2	2	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

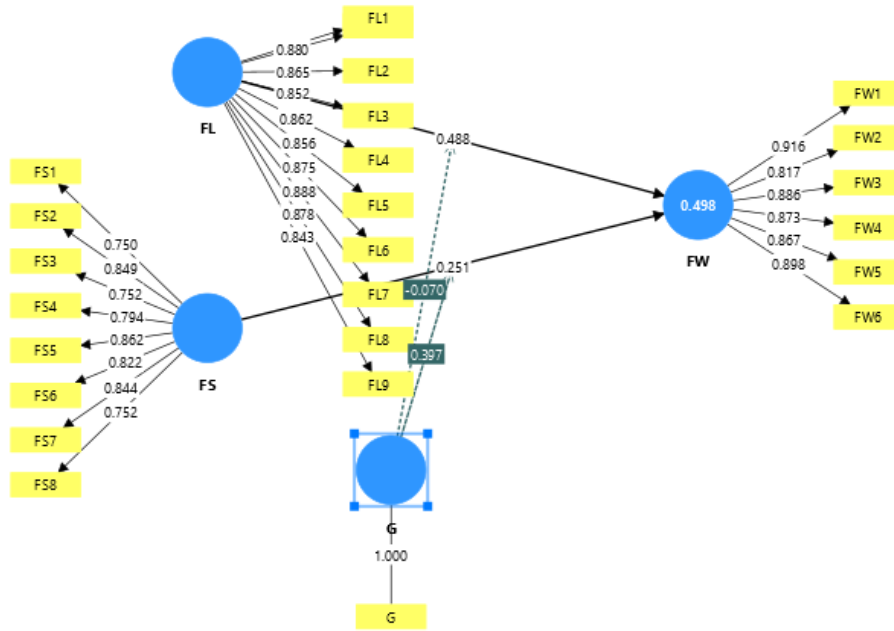
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial.
2. Dilarang mengumbar, menjual, menyewakan, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN III

### Output PLS



### Cronbach's alpha, Composite reliability dan Average variance extractor(AVE)

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_...)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...
FL	0.963	0.966	0.968	0.752
FS	0.922	0.935	0.936	0.647
FW	0.940	0.945	0.952	0.769

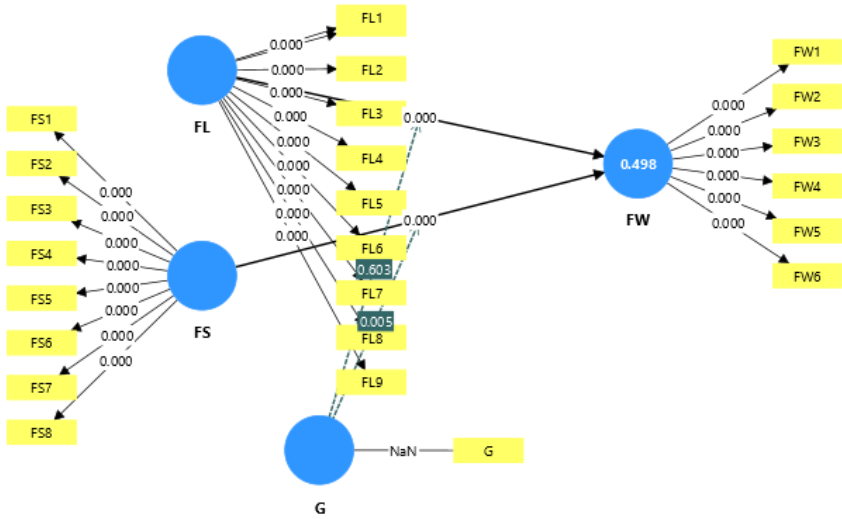
### R-square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
FW	0.498	0.471



- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar model bootstrapping



Uji hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
FL -> FW	0.453	0.455	0.069	6.582	0.000
FS -> FW	0.450	0.459	0.073	6.177	0.000
G -> FW	0.039	0.036	0.075	0.521	0.602
G x FL -> FW	-0.035	-0.034	0.068	0.519	0.603
G x FS -> FW	0.199	0.193	0.071	2.819	0.005

Uji hipotesis laki-laki dengan MGA

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values (Group_Laki-laki)					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
FL -> FW	0.530	0.520	0.104	5.084	0.000
FS -> FW	0.325	0.345	0.171	1.902	0.057

Uji hipotesis perempuan dengan MGA

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values (Group_Perempuan)					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
FL -> FW	0.389	0.391	0.082	4.729	0.000
FS -> FW	0.595	0.602	0.081	7.366	0.000

